BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada Bab IV tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil akhir dari penelitian tentang "Pengaruh Biaya Produksi Susu terhadap Profitabilitas (Margin Laba Kotor) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung", sebagai berikut:

1. Perkembangan Biaya Produksi Susu pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada periode 2001-2008 berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Penurunan Biaya Produksi Susu terbesar terjadi pada periode 2001 menuju 2002, hal ini disebabkan menurunnya produksi susu dari peternak. Peningkatan Biaya Produksi Susu terbesar terjadi pada periode 2007-2008 karena meningkatnya harga susu dari peternak.
2. Perkembangan Profitabilitas (Margin Laba Kotor) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada periode 2001-2008 berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Penurunan Profitabilitas (Margin Laba kotor) terbesar terjadi pada periode 2002 menuju 2003, hal ini disebabkan oleh turunnya perolehan laba kotor dan meningkatnya penjualan. Peningkatan profitabilitas (Margin Laba Kotor) terbesar terjadi pada periode 2004 menuju 2005 karena meningkatnya laba kotor sedangkan penjualan menurun.

3. Biaya Produksi Susu berperan dalam meningkatkan Profitabilitas (Margin Laba Kotor) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung sebesar 15,682% sedangkan sisanya 84,318% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan usaha lainnya. Dimana nilai koefisien korelasi sebesar -0,396 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel rendah dan memiliki hubungan linier negatif (berlawanan arah) artinya jika biaya produksi susu naik maka profitabilitas (margin laba kotor) akan turun, dan sebaliknya. Nilai t_{hitung} sebesar -1,056 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,447 maka dapat diketahui H_0 berada di daerah penerimaan sehingga keputusannya menolak $H_{1,}$ artinya biaya produksi susu pengaruhnya kecil atau berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (margin laba kotor).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung:

1. Untuk mengatasi keterbatasan bahan baku, sebaiknya pihak KUD Sarwa Mukti mencari lebih banyak peternak sapi atau menambah persediaan hewan sapi sehingga bahan baku dapat terpenuhi secara optimal dan proses produksi pun akan berjalan lebih lancar.
2. Untuk menghasilkan profitabilitas (margin laba kotor) yang maksimal, maka pihak KUD Sarwa Mukti harus mampu meminimalisir pengeluaran biaya produksi susu seoptimal mungkin, mengurangi biaya-biaya yang kurang diperlukan seperti biaya telepon dan listrik, mempertimbangkan resiko melalui keputusan manajemen dan pengalaman-pengalaman perusahaan masa lalu,
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin laba kotor) rendah. Oleh karena itu,akan lebih baik jika KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung meningkatkan jumlah produksi susu namun dengan biaya serendah mungkin sehingga profitabilitas akan meningkat.